

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI PERUBAHAN
LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DAN BARANG KONSUMSI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2007-2011**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

ANGGI PUSPITASARI

B 100 100 219

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :
**Analisis Rasio Keuangan Untuk Mempredikdi Perubahan Laba F
Perusahaan Industri Dan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2007-2011**

Yang ditulis oleh :

Nama : Anggi Puspitasari

NIM : B 100 100 219

Penandatangan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi
syarat untuk diterima.

Surakarta, 23 Desember 2013

Pembimbing Utama



(Imron Rosyadi. SE, M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. H. Triyono, SE, M.Si.)

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI PERUBAHAN
LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DAN BARANG KONSUMSI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2007-2011**

Disusun oleh:

ANGGI PUSPITASARI

B100100219

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Industri dan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan seperti (*current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *net profit margin*) dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011. Prediksi perubahan laba sangat penting pengaruhnya bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 sampai dengan 2011 yang menerbitkan laporan keuangannya pada tahun tersebut dan tidak memiliki laba negatif. Dengan kriteria tersebut, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diterbitkan di ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi yang diuji dengan uji asumsi klasik.

Pada uji asumsi klasik tidak ditemukan masalah multikolinieritas, pada uji heteroskedastisitas juga tidak ditemukan masalah dalam model, dan pada uji autokorelasi tidak ditemukan masalah dalam model, pada uji normalitas data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui bahwa variabel *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan variabel *current ratio* dan *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Kata kunci : *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asst turn over*, *net profit margin*, laba perusahaan.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman telah membawa banyak perubahan. Khususnya pada zaman era globalisasi pada saat ini. Perusahaan dituntut untuk dapat melakukan pengelolaan terhadap fungsi-fungsi penting yang ada dalam perusahaan secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi. Perusahaan dapat dikatakan sehat apabila dapat bertahan dalam kondisi apapun, yang terlihat perusahaan dapat memenuhi kewajiban finansialnya dan melaksanakan operasinya dengan stabil serta dapat menjaga komunitas perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. Masyarakat pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan dari kemampuan yang terlihat dari kinerja manajemen. Adapun parameter kinerja tersebut adalah laba.

Laba sebagai suatu pengukuran kinerja perusahaan merefleksikan terjadinya proses peningkatan atau penurunan modal dari berbagai sumber transaksi (Takarini dan Ekawati, 2003). Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasioanal. Laba dapat memberikan sinyal positif mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang. Dengan tingkat laba yang memadai, menjamin pendapatan untuk perusahaan dan pemegang saham. Semakin besar tingkat laba, maka akan menambah kepercayaan untuk pihak investor.

Meythi (2005) menyatakan bahwa salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan dapat digunakan untuk menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau kondisi keuangan suatu perusahaan (Munawir, 2000). Secara umum, rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi rasio likuiditas, rasio lavarage (solvabilitas), rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar (Hanafi dan Halim, 2005).

Analisis rasio keuangan sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan adalah analisis yang menghubungkan perkiraan neraca dan laporan laba rugi terhadap satu dengan lainnya, yang memberikan gambaran tentang sejarah

perusahaan serta penilaian terhadap keadaan suatu perusahaan tertentu. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan meramalkan reaksi para calon investor dan kreditur serta dapat ditempuh untuk memperoleh tambahan dana.

Berdasarkan uraian tersebut diatas bahwa analisis rasio merupakan alat analisis yang dapat digunakan untuk memprediksi laba suatu perusahaan di masa mendatang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PERUSAHAAN INDUSTRI DAN BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007-2011.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *current ratio* berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba perusahaan industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba perusahaan industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah *total asset turnover* berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah *net profit margin* berpengaruh dalam memprediksi laba pada perusahaan industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *current ratio*, *debt to equity*

ratio, total asset turnover, net profit margin berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan pada perusahaan industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2011.

D. Landasan Teori

Denis (2006) mengatakan bahwa analisis rasio keuangan merupakan metode yang paling baik digunakan untuk memperoleh gambaran kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan. Sehubungan dengan itu Usman (2013) mengatakan, analisis ini berguna sebagai analisis intern bagi manajemen perusahaan untuk mengetahui hasil keuangan yang telah dicapai guna perencanaan yang akan datang dan juga untuk analisis intern bagi kreditur dan investor untuk menentukan kebijakan pemberian kredit dan penanaman modal suatu perusahaan. Hanafi dan Halim (2005) mengelompokkan analisis rasio keuangan menjadi lima yaitu, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan rasio pasar.

a. Rasio Likuiditas

Menurut Irham Fahmi (2013) rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio likuiditas yang difokuskan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Perhitungan current ratio adalah sebagai berikut :

$$Current\ Ratio = \frac{CA\ (Aktiva\ Lancar)}{CL\ (Hutang\ Lancar)}$$

b. Rasio Solvabilitas

Agus Sartono (dalam Irham fahmi, 2013) mengatakan rasio solvabilitas (rasio leverage) adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio solvabilitas yang difokuskan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER), merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor (Joel

G.Siegel dan Jae K.Shim,) (dalam Irham Fahmi, 2013). Perhitungan rasio ini adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{TD \text{ Total Hutang}}{TE \text{ Modal Sendiri}}$$

c. Rasio Aktivitas

Irham Fahmi (2013) mengatakan rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan. Rasio aktivitas yang difokuskan pada penelitian ini adalah *Total Asset TurnOver (TATO)*, merupakan rasio yang dihitung dari total penjualan dibagi aktiva. Perhitungan rasio ini adalah sebagai berikut :

$$Total \text{ assets turn over} = \frac{Penjualan}{Total \text{ aktiva}}$$

d. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memberikan informasi hasil akhir dari segala kebijakan dan semua keputusan keuangan. Rasio profitabilitas yang difokuskan dalam penelitian ini adalah *net profit margin (NPM)*. Joel G. Siegel dan Jae K. Shim (dalam Irham Fahmi, 2013), mengatakan margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Net profit margin dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Net \text{ profit margin} = \frac{Laba \text{ Setelah Pajak}}{Penjualan}$$

Laba merupakan selisih positif antara pendapatan dalam suatu periode dan biaya yang dikeluarkan untuk mendatangkan laba. Ghazali dan Chariri (2007) mengungkapkan pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah laba akuntansi yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Adapun kriteria nilai prediksi secara umum adalah suatu probabilitas hubungan antara kejadian ekonomi yang penting bagi pengambil keputusan dan variabel predictor yang relevan dalam informasi akuntansi.

Prediksi atau peramalan dapat digunakan untuk mengetahui keadaan perusahaan di masa mendatang. Peramalan dilakukan atas dasar data yang

didapat dari periode sebelumnya. Ramalan laba menjadi penting berhubungan dengan fungsi efisiensi pasar modal, sehingga ramalan ini dianggap menjadi berguna bagi pemakai informasi akuntansi.

E. Penelitian Terdahulu

Syamsudin dan Ceky Primayuta (2009) dalam jurnal “rasio keuangan dan prediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari empat rasio yang digunakan hanya dua rasio keuangan yang signifikan terhadap perubahan laba yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset TurnOver* (TATO).

F. Perumusan Hipotesis

H1 : Diduga CR berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba.

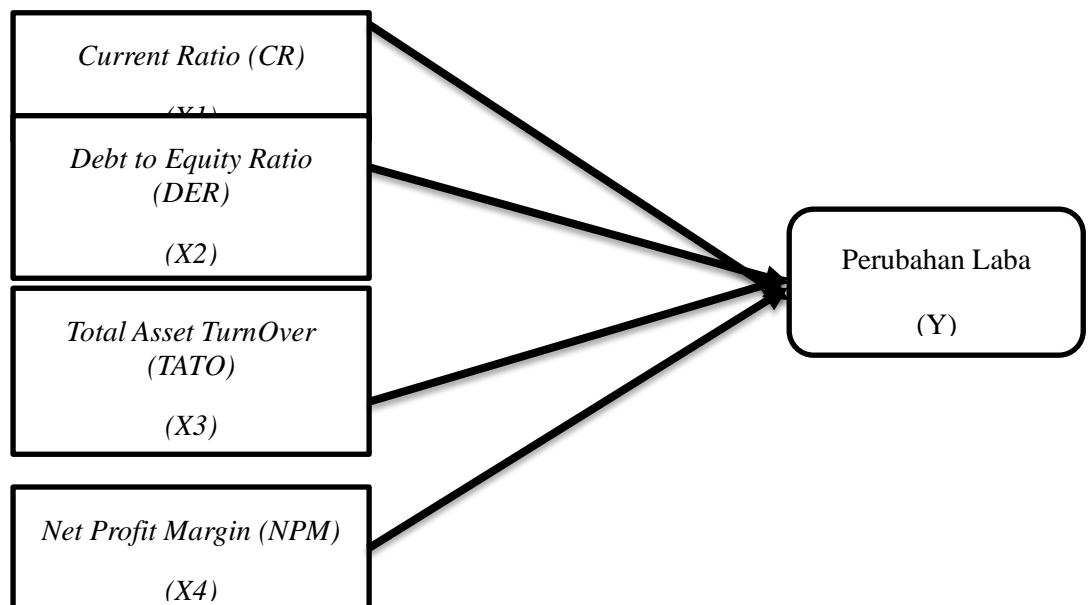
H2 : Diduga DER berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba.

H3 : Diduga TATO berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba.

H4 : Diduga NPM berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba.

G. Kerangka Pemikiran

Analisis pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba dapat digambarkan sebagai berikut :



H. Metode Penelitian

1. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, yang berupa laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2007 sampai dengan 2011. Data dapat diperoleh dari ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*) di BEJ Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pengambilan data dengan kuantitatif sehingga data yang diteliti berupa angka.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu menggunakan studi pustaka dan menggunakan studi kasus. Studi pustaka adalah mengumpulkan data dengan menggunakan referensi-referensi buku untuk menunjang penelitian. Studi kasus adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan yang diperlukan dalam penelitian. Dokumen perusahaan berupa laporan keuangan pada periode tertentu.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. Perusahaan sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat 27 perusahaan, tetapi hanya terdapat 20 perusahaan yang memenuhi syarat dalam penelitian ini jadi sampel dalam penelitian ini ada 20 perusahaan.

Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik yang digunakan dalam penentuan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

4. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda (Multiple Regression Analysis). Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk menguji pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk menguji, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak diuji atau tidak. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

b. Uji Goodness Of Fit

1.) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel independennya.

2.) Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh CR, DER, TATO, dan NPM terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri dan barang konsumsi di bursa Efek Indonesia secara simultan.

3.) Uji t (Uji Hipotesis)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh CR, DER, TATO, dan NPM terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri dan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia secara individual.

I. Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Data

Penelitian ini meneliti pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2011. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh

perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor industri dan barang konsumsi pada periode 2007-2011. Berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan diperoleh 20 perusahaan dari 27 perusahaan, jumlah data menjadi 100. Dari 100 data yang ada dilakukan Log (LN). Kemudian data yang outliers sebanyak 18 data sehingga data tersebut tidak dapat digunakan, maka jumlah data menjadi 82 data perusahaan.

2. Hasil Analisis

a. Uji Asumsi Klasik

1.) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters a,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.01051520
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.043
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.469
Asymp. Sig. (2-tailed)		.981

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dilihat nilai kolmogrov-smirnov Z adalah 0,469 dengan nilai asymp.sig 0,981. Berarti lebih besar dari taraf signifikan ($\text{sig} > 0,05$) maka data tersebut berdistribusi secara normal.

2.) Uji Multikolonearitas

Variabel Penelitian	Tolerance	VIF	Kriteria
Current Ratio	0,226	4,423	Tidak terjadi multikolonearitas
Debt to Equity Ratio	0,211	4,731	Tidak terjadi multikolonearitas
Total Asset Turn Over	0,889	1,125	Tidak terjadi multikolonearitas
Net Profit Margin	0,940	1,064	Tidak terjadi multikolonearitas

Diperoleh nilai tolerance kurang dari 1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dari empat variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

3.) Uji Autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.481 ^a	.231	.191	1.03643	1.911

a. Predictors: (Constant), NPM, TAT, CR, DER

b. Dependent Variable: Eit

Dilihat bahwa D-W mempunyai nilai sebesar 1,91, berarti nilai D-W berada diantara 1,5 sampai dengan 2,5, maka dapat disimpulkan dalam pengujian ini tidak terjadi autokorelasi.

4.) Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Kesimpulan
CR	1,564	1,994	0,122	Tidak terjadi heteroskedastisitas
DER	1,863	1,994	0,066	Tidak terjadi heteroskedastisitas
TATO	-1,896	1,994	0,062	Tidak terjadi heteroskedastisitas
NPM	0,980	1,994	0,330	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser dapat diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.470	.475		7.299	.000
	CR	.157	.332	.099	.472	.638
	DER	.709	.285	.542	2.492	.015
	TAT	-.816	.363	-.239	-2.250	.027
	NPM	-.138	.140	-.102	-.990	.325

a. Dependent Variable: Eit

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dapat diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$Y = 3,470 + 0,157 \text{ CR} + 0,709 \text{ DER} - 0,816 \text{ TATO} - 0,138 \text{ NPM}$$

c. Uji Goodness Of Fit

1.) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.481 ^a	.231	.191	1.03643

a. Predictors: (Constant), NPM, TAT, CR, DER

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai R^2 adalah 0,231. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa variabel dari perubahan laba dijelaskan oleh variabel CR, DER, TATO, dan NPM sebesar 23,1% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 76,9% (100%-23,1%).

2.) Uji F

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $F_{hitung} = 5,783$ dengan $F_{tabel} = 2,53$ $\rho\text{-value} = 0,000$ dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $\rho\text{-value} < \rho\text{-}\alpha$ ($5,783 > 2,53$ dan $0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *net profit margin* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

3.) Uji t

a.) Pengaruh Current Ratio Terhadap Perubahan Laba

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,472$ dengan $t_{tabel} = 1,994$ $\rho\text{-value} = 0,638$ dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $\rho\text{-value} > \rho\text{-}\alpha$ ($0,472 < 1,994$ dan $0,638 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

b.) Pengaruh Debt to equity Ratio Terhadap Perubahan Laba

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,492$ dengan $t_{tabel} = 1,994$ $p\text{-value} = 0,015$ dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value} < \alpha$ ($2,492 > 1,994$ dan $0,015 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

c.) Pengaruh Total asset Turn Over Terhadap Perubahan Laba

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = -2,250$ dengan $-t_{tabel} = -1,994$ $p\text{-value} = 0,027$ dengan $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ dan $p\text{-value} < \alpha$ ($-2,250 > -1,994$ dan $0,027 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

d.) Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = -0,990$ dengan $-t_{tabel} = -1,994$ $p\text{-value} = 0,325$ dengan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan $p\text{-value} > \alpha$ ($-0,990 < -1,994$ dan $0,325 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya *net profit margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba.

J. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan maka hasil dari penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- 1.) Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel rasio keuangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba adalah variabel *debt to equity ratio* dan *total asset turnover*. Sedangkan variabel *current ratio* dan *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.
- 2.) Hasil uji F menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *net profit margin* berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap perubahan laba.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis mmemberikan saran-saran kepada peneliti selanjutnya, yaitu :

- a. Diharapkan agar mengembangkan variabel-variabel yang akan diteliti. Terdapat banyak variabel-variabel yang dapat digunakan dalam memprediksi perubahan laba, karena apabila menggunakan lebih banyak variabel tidak menutup kemungkinan akan mendapat kesimpulan yang lebih baik.
- b. Diharapkan memperluas sampel, tidak hanya pada perusahaan sektor industri barang konsumsi saja, tetapi dengan sektor-sektor lain, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.

K. Daftar Pustaka

Chairi dan Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang : UNDIP

Dennis, Michael, 2006, "Key Financial Rastios for The Credit Department", Business Credit, New York, Nov./Dec., Vol.108, Iss. 10; pg. 62, 1 pgs

Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP AMP YKPN.

Harahap, Sofyan Syafri. 1998. *Analisis Kritis Atas Lporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Meythi. 2005. "Rasio Keuangan yang paling baik Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Suatu studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta". Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. XI No. 2

Munawir. 2000. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty

Primayuta dan Syamsudin. 2009. “Rasio Keuangan Dan Prediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* vol.13 hal 61-69

Takarini, Nurjanti dan Erni Ekawati. 2003. “Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Pasar Modal Indonesia”. *Ventura*. Vol. 6 No. 3

Usman, Bahtiar. 2003. “Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Bank-Bank di Indonesia”. *Media Riset Bisnis & Manajemen*. Vol 3 No. 1